

**MINAT SISWA SD N 24 SUNGAI JARING KECAMATAN  
LUBUK BASUNG TERHADAP PERMAINAN  
SEPAK TAKRAW**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu ( S1) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**AFRUDI YURESMAN**

**07/ 92194**

**JURUSAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Tinjauan Tentang Minat Siswa SD N 24 Sungai Jaring  
Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw

Nama : AFRUDI YURESMAN

BP / NIM : 07 / 92194

Jurusan : Kepelatihan Olahraga

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Asril . B , M. Kes, AIFO**  
**NIP . 196111 19198903 1 003**

**Drs. Hendri Irawadi, M.Pd**  
**NIP. 19600514 198503 1002**

Mengetahui

Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga

**Drs. Yendrizar, M.Pd**  
**NIP. 19611113 198703 1 00**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahraagaan  
Universitas Negeri Padang.*

**TINJAUAN TENTANG MINAT SISWA SD N 24 SUNGAI JARING  
KECAMATAN LUBUK BASUNG TERHADAP SEPAKTAKRAW**

**Nama** : AFRUDI YURESMAN  
**BP / NIM** : 2007 / 92194  
**Jurusan** : Kepeleatihan Olahraga  
**Prodi** : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahraagaan

Padang, Juli 2011

**Tim Penguji**

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Asril. B. M.Kes, AIFO	Drs. 1.....
2. Sekretaris	: Drs. Hendri Irawadi, M.Pd	2.....
3. Anggota	: Drs. Afrizal. S, M.Pd	3.....
4. Anggota	: Drs. Maidarman, M.Pd	4.....
5. Anggota	: Drs. M. Ridwan	5.....

## ABSTRAK

### **AFRUDI YURESMAN. 2011: Tinjauan Tentang Minat Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang minat siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw. Jenis penelitian ini deskriptif, yaitu mengungkapkan tentang minat siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap sepaktakraw meliputi: (1). Perhatian, (2). Keinginan, (3). Kemauan, (4). Tingkah Laku dan (5). Rasa Senang. Populasi siswa kelas IV-VI SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung yang terdaftar tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 105 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik *Porposive Sampling*. Jumlah sampel adalah 30 orang (50% dari populasi), sesuai dengan kemampuan siswa dalam bermain sepaktakraw khususnya untuk laki-laki.. Tempat dan waktu penelitian adalah di SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung bulan Juli-Desember 2010.

Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka peneliti menggunakan angket yang disebar kepada responden. Setelah data berhasil dikumpulkan semua angket diperiksa dan dikelompokkan ke dalam tabel. Kemudian menghitung frekwensi dan presentase jawaban. Data yang diperoleh di lapangan diolah dengan menggunakan *skor skala likert* yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Klasifikasi presentase adalah 0%-20% (rendah sekali), 21%-40% (rendah), 41%-60%(sedang), 61%-80% ( tinggi) dan 81%-100% (tinggi sekali)

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Perhatian Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw masuk dalam kategori sedang, karena 15 orang (49.7%) responden dari 30 responden menyatakan sangat setuju dan setuju. 2). Keinginan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung masuk dalam kategori sedang, karena 12 orang (41.7%) responden dari 30 responden menyatakan sangat setuju dan setuju 3). Kemauan kemauan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung masuk dalam kategori sedang, karena 15 orang (50%) responden dari 30 responden menyatakan sangat setuju dan setuju. 4). Tingkah laku siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw masuk dalam kategori sedang, karena 10 orang (41.8%) responden dari 30 responden menyatakan sangat setuju dan setuju menyatakan sangat setuju dan setuju, 5). Rasa senang siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan

sepaktakraw masuk dalam kategori sedang, karena 13 orang (45%) dari 30 responden menyatakan sangat setuju dan setuju.

### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, **”Tinjauan Tentang Minat SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam proses pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. Syahrial. B, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Yendrizar, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga FIK UNP.
3. Bapak Drs. Asril. B, M.Pd, AIFO, sebagai pembimbing I sekaligus penasehat Akademik.
4. Bapak Drs. Hendri Irawadi. M. Pd, pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dorongan pada peneliti.

5. Bapak Dosen sebagai penguji yang telah membantu dan memberi masukan serta saran pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/ibuk staf mengajar, karyawan dan karyawan, administrasi dan perpustakaan yang telah memberikan informasi yang bermanfaat selama peneliti mengikuti proses pendidikan.
7. Teristimewa ayah dan ibunda tercinta yang telah memberi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh rekan-rekan yang seperjuangan mahasiswa FIK UNP .
9. Bapak Kepala Sekolah SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung yang telah mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian demi kelancaran skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mohon kritik dan saran dari pembaca demi terciptanya karya yang berkualitas untuk pendidikan masa yang akan datang .Amin yarabbal ‘alamin

Padang, Desember 2010

Peneliti

## DAFTAR ISI

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**SURAT PERNYATAAN**

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Asumsi.....	5
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Kegunaan Penelitian.....	5

### **BAB II. KERANGKA TEORITIS**

A. Kajian Teori.....	6
----------------------	---

B. Kerangka Konseptual .....	18
C. Pertanyaan Penelitian.....	18

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Definisi Operasional.....	19
D. Populasi dan Sampel.....	20
E. Jenis dan Sumber Data .....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Teknik Analisa Data.....	23

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	25
B. Pembahasan.....	35

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	41

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>
----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Siswa SD N 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara.....	22
2. Jumlah Sampel Penelitian di SD N 21 Durian Kapeh KecamatanTanjung Mutiara.....	24
3. Distribusi Frekuensi dan Hasil Penilaian Terhadap 56 Responden Keinginan dan Kemauan Siswa SD N 21 Durian Kapeh terhadap Bolavoli mini .....	29
4. Distribusi Frekuensi dan Hasil Penilaian Terhadap 56 Responden Perhatian dan Rasa Senang Siswa SD N21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara terhadap Bolavoli mini .....	31
5. Distribusi Frekuensi dan Hasil Penilaian Terhadap 56 Responden Dorongan dan Tingkah laku Siswa SD N 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara terhadap Bolavoli mini.....	34

**DAFTAR GRAFIK**

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
1. Keinginan dan Kemauan Siswa SD N 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Terhadap Bolavoli mini .....	30
2. Perhatian dan Rasa Senang Siswa SD N 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Terhadap Bolavoli mini.....	32
3. Dorongan dan Tingkah laku Siswa SD N 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara terhadap Bolavoli mini.....	35

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1: Kerangka Konseptual Minat Siswa SD N 21 Durian Kapeh Kecamatan Tanjung Mutiara Terhadap Pembelajaran Bolavoli Mini.....	19
---	----

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Angket.....	44
2. Angket Pembinaan . . . . .	45
3. Uji Coba Instrumen . . . . .	49
4. Rekap Data dan Pengolahan Data Kualitas Pelatih . . . . .	53
5. Rekap Data dan Pengolahan Data Motivasi Atlet . . . . .	54
6. Rekap Data dan Pengolahan Data Program Latihan . . . . .	55
7. Gambar sampel SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung sedang mengisi angket.....	56
8. Surat Izin Penelitian dari UNP.....	57
9. Surat Keterangan Penelitian dari Kepala SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung.....	58

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikan aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta *life skill*. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional

Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional sebagai tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal ( 3 ) berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan rumusan tersebut tampak jelas bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional pemerintah sangat memperhatikan terhadap pendidikan, salah satunya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Untuk mencapai tujuan dan harapan mulia seperti yang diuraikan diatas, maka proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus dilaksanakan sebaik-baiknya, seperti yang diharapkan dalam kurikulum. Dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik serta dukungan dari berbagai aspek, diharapkan siswa akan memiliki tingkat kesegaran jasmani yang baik, serta memiliki keterampilan gerak dasar sehingga siswa berminat mengikuti

kegiatan olahraga yang akan menjadikan mereka sebagai manusia yang sehat jasmani dan rohani. Bahkan apabila dilakukan dengan serius tidak tertutup kemungkinan akan memperoleh prestasi olahraga.

Dalam kurikulum pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tahun 2006 salah satu ruang lingkup yang ada di dalamnya adalah permainan dan olahraga, yang meliputi permainan besar dan permainan kecil. Sepaktakraw termasuk permainan besar yang sudah diajarkan pada siswa-siswa kelas IV-VI SD. Apabila seorang pemain sepaktakraw memiliki kondisi fisik yang bagus dan diimbangi dengan kemampuan teknik, taktik, strategi dan mental yang bagus pula maka permainan sepaktakraw akan indah untuk dimainkan, bahkan dalam suatu pertandingan akan mudah untuk memperoleh kemenangan.

Dalam permainan sepaktakraw terdapat dua jenis kemampuan yang penting yaitu kemampuan fisik dan kemampuan teknik. Kemampuan fisik terdiri dari kecepatan, kekuatan, daya tahan, kelincahan, kelentukan dan keseimbangan. Sedangkan kemampuan teknik dasar terdiri dari sepakan, memaha, mendada, membahu, mengkepala dan teknik khusus terdiri dari servis, bola pertama (menerima bola), mengumpan, pukulan/smash, menahan/blok. Permainan sepaktakraw merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola dari rotan yang dimainkan dengan anggota tubuh kecuali dengan tangan,. Melakukan service untuk mendapatkan angka, (Asril Bahar:1997).

Permainan sepaktakraw melalui proses pembelajaran olahraga yang dilaksanakan oleh guru penjasorkes yang berkualitas serta didukung oleh

sarana dan prasarana yang memadai. Motivasi seorang guru penjasorkes sangat diperlukan dalam membangkitkan minat atau kemauan siswa untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan maka usaha pembelajaran harus dilaksanakan dengan menyusun metode dan perencanaan yang rasional. Hal ini penting agar siswa dapat belajar dengan motivasi untuk mencapai sasaran. Faktor minat sangat penting selain teknik-teknik sepaktakraw sebagai salah satu cara untuk lebih mengefektifkan pelaksanaan proses pembelajaran sepaktakraw. Minat disepakati sebagai salah satu faktor yang sangat berperan dalam olahraga sepaktakraw.

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi selain minat. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi, motivasi dan minat sama-sama diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung, pembelajaran permainan sepaktakraw dipandang kurang digemari oleh siswa hal ini terlihat dari kurangnya respon siswa, perhatian, keinginan, kemauan, siswa terlihat kurang bersemangat dan aktif melakukan gerakan-gerakan dasar permainan sepaktakraw dan juga siswa



lebih banyak penonton saja sehingga siswa menjadi jenuh dan bosan, ini menggambarkan bahwa dalam diri siswa kurang tertarik dan kurang merasa senang, sehingga kegiatan pembelajaran sepak takraw belum berjalan lancar dan belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini mungkin disebabkan oleh minat siswa yang rendah.

Belum lancarnya dan masih rendahnya minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sepak takraw, hal ini akan menimbulkan bermacam-macam dugaan antara lain: kurangnya motivasi guru, dukungan kepala sekolah, guru penjasorkes, sarana dan prasarana yang tidak memadai. Untuk mendapatkan gambaran yang akurat dan terarah mengenai minat siswa terhadap pembelajaran sepak takraw, maka timbul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul, "*Tinjauan Tentang Minat Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepak Takraw*".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan informasi yang ada pada latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya adalah :

1. Bagaimanakah minat siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw ?
2. Apakah motivasi guru dapat mempengaruhi minat siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw ?
3. Apakah sarana dan prasarana dapat mempengaruhi minat siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak

takraw

4. Apakah dukungan kepala sekolah dapat mempengaruhi minat siswa terhadap permainan sepaktakraw ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Karena keterbatasan pengalaman, waktu dan tenaga yang peneliti miliki, maka peneliti membatasi penelitian ini pada lingkup, “Minat siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw”.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, “Bagaimanakah minat siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah minat siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw”.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Sebagai syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FIK UNP.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam permainan sepaktakraw.
3. Sebagai bahan acuan bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya.
4. Sebagai bahan bacaan di pustaka FIK UNP.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Minat**

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (2007:769), "Minat adalah keinginan, perhatian, kesukaan atau kecenderungan hati kepada sesuatu". Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu. (Dewa Ketut Sukardi, 1994:83).

Untuk memahami dengan baik apa yang dimaksud dengan minat dan prosedur yang diperlukan maka sangatlah bermanfaat untuk mengetahui aspek-aspek individual. Aspek-aspek individual dapat digolongkan menjadi dua ranah yaitu kemampuan dan kepribadian. Pada umumnya tugas pengukuran ditujukan pada kedua ranah diatur dan pada penekanannya pada lingkup yang lebih luas. Perbuatan atau tindakan yang disenangi, disukai atau tidak disukai oleh seseorang adalah pada lingkup kepribadian termasuk seperti faktor-faktor minat, temperamen dan sikap. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-

kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappier, 1982:62).

Dari pendapat di atas dijelaskan bahwa minat merupakan perangkat mental yang menggerakkan individu dalam memilih sesuatu. Selanjutnya Suryobroto (1988:109) mendefinisikan, "Minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu obyek". Timbulnya minat terhadap suatu obyek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati tersebut.

Selain itu Suryobroto (1983:7) juga menyatakan, "Minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Kemudian Suyanto (1983:101) juga mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Pemusatan perhatian merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai sesuatu aktivitas tertentu. Timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu rasa tertarik atau rasa senang, perhatian, keinginan, kemauan dan dan berbuat tingkah laku. Kaitannya dengan penelitian minat siswa terhadap pembelajaran sepaktakraw, minat terhadap sesuatu tersebut tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung harus digunakan factor faktor

yang dapat digunakan untuk mengungkap minat seseorang terhadap sesuatu. Karena minat tidak dapat diukur secara langsung maka unsur-unsur atau faktor yang menyebabkan timbulnya minat di atas diangkat untuk mengungkap minat seseorang. Dalam faktor ini disusun pertanyaan yang berguna untuk mengungkap minat seseorang terhadap suatu kegiatan.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama (Crow and Crow, 1973:22). Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Faktor rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- b. Faktor minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.
- c. Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, sebaliknya perasaan tidak senang

akan menghambat. Minat timbul karena adanya faktor interen dan eksteren yang menentukan minat seseorang (H.C Wetherrington:1983:136)

Minat seseorang terhadap objek akan kelihatan melalui cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan objek tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Winkel dalam Chalces (2008:7),”Minat adalah kecenderungan yang menetapkan dalam objek untuk merasa tertarik pada bidang dan hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Minat juga merupakan kombinasi dari berbagai aspek perangkat mental yang dapat mengarahkan seseorang pada suatu pilihan-pilihan itu dapat berupa suatu objek kegiatan tertentu.

Selanjutnya Shadely dalam Ramanto (2000:10) mengemukakan bahwa,”Seseorang yang meminati sesuatu, maka ia dengan kesadaran jiwa akan menerima yang datang luar diri, akan memberikan keinginan, perhatian pada sesuatu yang diminatinya tersebut sehingga kegiatan yang dilakukan menjadi terarah”. Dengan memberikan perhatian yang lebih besar, baik berupa sikap maupun tingkah laku kepada yang diminatinya maka hasil yang didapatkan juga akan lebih besar. Hal ini juga disampaikan oleh Alnedral (1991:156),”Minat merupakan suatu aspek psikis seseorang yang mendorong untuk bertindak, menerima dan sesuatu objek dan kreativitas. Minat seseorang dapat dilihat dari perhatian, kemauan, keinginan, kesenangan dan bertingkah laku suatu objek”.

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu

memiliki beberapa unsur antara lain:

**a. Perhatian**

Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi yang diarahkan dalam pemusatan kepada barang sesuatu yang baik yang ada dalam diri individu maupun yang ada di luar individu, (Dakir, 1993:144). Kemudian Suryabrata, (1984:16) menyatakan, "Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek". Selanjutnya Abu Ahmadi, 1993:145) berpendapat, "Perhatian adalah keaktifan jiwa yang di arahkan kepada suatu obyek baik di dalam maupun di luar individu".

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu obyek. Jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu obyek tersebut. Menurut Sudirman dalam Taufik (2008:7), "Minat sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian terhadap aktivitas tertentu".

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan aktifitas jiwa atau psikis yang tertuju pada suatu obyek baik yang ada pada diri individu maupun dari luar individu. Jadi perhatian dalam penelitian ini merupakan aktifitas psikis yang tertuju atau diarahkan kepada kegiatan olahraga sepaktakraw.

**b. Keinginan**

Keinginan adalah sebuah kekuatan untuk mencapai suatu keberhasilan. (Elizabeth dalam Riyanto, 2005:12). Seseorang yang berminat terhadap suatu objek tidak dapat dihalangi oleh orang lain dan ia akan berusaha untuk mendapatkannya, selain itu minat merupakan suatu aspek psikis manusia dalam memandang seseorang atau tidak senang terhadap peristiwa atau objek tertentu, biasanya objek tertentu menyenangkan dan menimbulkan minat yang akhirnya manusia berusaha untuk mendekatinya. Hal ini ditegaskan oleh Yusuf (1986:87) bahwa, "Minat merupakan sikap individu dalam hubungannya dengan objek-objek tertentu atau dapat juga dikatakan bahwa minat ini menunjukkan suatu jenis pengalaman perasaan yang dihubungkan dengan objek atau tindakan". Jadi keinginan dalam penelitian ini merupakan aktifitas psikis yang tertuju atau diarahkan kepada permainan sepaktakraw.

**c. Kemauan**

Kemauan adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran, (Elizabeth dalam Riyanto, 2005:12) Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan. Kemauan di dalam penelitian ini tertuju atau diarahkan pada permainan sepaktakraw.



#### **d. Tingkah Laku**

Tanda-tanda seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu objek, ia cenderung untuk menggunakan waktu, tenaga, uang, fasilitas yang ada untuk melakukan kegiatan olahraga, hal ini sesuai dengan pendapat Wood Word And Marguis dalam Erizon (1991:8) berpendapat :

”Apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, maka minatnya menjadi pendorong yang kuat untuk berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menarik sudah jelas, bahwa seseorang ingin berhubungan secara aktif dan cabang olahraga sepaktakraw maka hal ini sebagai tanda bahwa orang tersebut menaruh minat terhadap olahraga tersebut”.

Minat yang datang dari luar akan sulit untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, baik dalam belajar maupun dalam aktivitas olahraga, di dalam olahraga apabila seseorang tidak mempunyai minat yang datang dari dalam sulit untuk diarahkan sesuai yang diminatinya apalagi olahraga yang diminati merupakan cabang olahraga yang bersifat tim, dengan demikian olahraga yang sifatnya tim tersebut memerlukan latihan yang kontinu dan juga kesadaran untuk memasukan diri dalam hal latihan dan untuk persiapan pertandingan.

Suhartin dalam Chalces (2008:10) menjelaskan ada dua cara untuk membangkitkan minat pada siswa:

- a. Memberikan rangsangan misalnya: menonton film, siswa diberi bermacam-macam bacaan, siswa dirangsang dengan bermacam-macam alat pembelajaran
- b. Memberikan pujian dan dorongan pada siswa.

Jelaslah bahwa minat tidak dibawa sejak lahir dan masih ada usaha-usaha untuk membangkitkan dan menumbuhkan minat pada seseorang.

#### **e. Rasa Senang**

Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

Minat seseorang terhadap objek akan kelihatan melalui cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan objek tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Winkel (2003:8), “Minat adalah kecenderungan yang menetapkan dalam objek untuk merasa tertarik pada bidang dan hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Dengan memberikan perhatian yang lebih besar, baik berupa sikap maupun tingkah laku kepada yang diminatinya maka hasil yang didapatkan juga akan lebih besar.

Dalam pembelajaran minat sangat berpengaruh untuk pencapaian tujuan dari pembelajaran tersebut. Minat dalam pembelajaran berfungsi sebagai energi penerak, pengarah serta memperkuat tingkah laku dalam aktivitas siswa untuk mencapai tujuan belajar. Betapapun baiknya potensi siswa yang meliputi kemampuan intelektual, serta materi pembelajaran yang diajarkan, namun siswa tidak berminat dalam belajar, maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung optimal. Minat yang ada pada siswa

sebaiknya tidak dihalang-halangi melainkan disalurkan dan dibimbing ke arah pencapaian yang lebih baik. Menurut pendapat Lister D. Crow dan Alice Crow yang dikutip oleh Armalis Ajis (1983:3) yaitu, "Derajat keberhasilan yang diharapkan dari belajar untuk mencapai tujuan, sebagian besar tergantung pada sikap dan minat yang bersifat menetap, belajar harus diberi variasi, sehingga minat dalam isi kajian dibangun atas dasar minat yang ada".

Dari kutipan di atas jelaslah bahwa keberhasilan kegiatan pembelajaran tercapai sebagian besar tergantung pada sikap dan minat serta variasi terhadap materi pelajaran yang diberikan. Seorang guru penjasorkes tidak bisa memaksakan siswanya untuk berminat terhadap sesuatu yang tidak diminati siswa, akan tetapi seorang guru penjasorkes harus mampu memberikan materi pembelajaran kepada siswa dengan cara bervariasi, sehingga akan menimbulkan minat pada siswa. Bahkan guru penjasorkes yang mampu menyajikan materi pembelajaran dengan bervariasi akan menimbulkan minat kepada siswa, bahkan menimbulkan rasa ingin pandai seperti gurunya. Maka jelaslah disini bahwa minat sangat erat kaitannya dengan keberhasilan materi pengajaran yang diberikan dalam pembelajaran di samping sarana dan prasarana serta peranan guru.

Beberapa pengertian minat yang telah diuraikan di atas bila dikaitkan dengan pembelajaran permainan sepak takraw di kalangan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung maka akan jelas bagi kita bahwa

siswa akan tertarik dan senang melakukan kegiatan olahraga tersebut.

## **2. Hakekat Sepaktakraw**

Dilihat dari sejarah, maka negara yang mempelopori sepaktakraw ini adalah Malaysia, yakni pada tahun 1964 nama sepaktakraw merupakan perpaduan dari bahasa Malaysia dan Muangthai, sepak dari bahasa Malaysia dan takraw dari bahasa Muangthai yang berarti bola rotan, (Asril Bahar:1987).

Sepaktakraw merupakan olahraga tradisional dulu dikenal dengan nama sepakraga, salah satu olahraga yang diminati anak nagari, bermain dengan cara memperlihatkan kecakapan dan kemahiran masing-masing dengan membuat variasi gerakan menyepak dan memainkan bola yang dilakukan di atas lapangan rata yang pemainnya berada dalam satu lingkaran dan di tengah-tengah lingkaran berdiri seorang pemain yang disebut "janang".(Asril Bahar:1999).

Awalnya pertandingan ini belum mempunyai peraturan sendiri, karena pada waktu dulu pemain agar menjaga atau menimang bola supaya jangan mati (jatuh ke tanah), kemudian menunjukkan kemahiran masing-masing dengan variasi mengambil bola dan dilanjutkan dengan mengembalikan bola yang terarah dan tepat kepada teman, pemenangnya adalah pemain yang paling lama memainkan bola tersebut.

Persatuan Sepaktakraw Indonesia (PTSI) terbentuk pada tanggal 16 Maret 1971 dengan nama PERSERASI (Persatuan Sepaktakraw Seluruh Indonesia). Permainan sepaktakraw merupakan permainan rekreasi rakyat

melayu yang tumbuh berkembang di nusantara dan meluas ke semenanjung Indo-Cina serta Philipina. Pada tahun 1965 dibentuk Asosiasi Persepaktakraw se Asia yang dikenal dengan nama ASTAF (*Asian Sepaktakraw Federation*). ISTAF (*International Sepaktakraw Federation*) didirikan pada tahun 1987. (Tim mengajar sepaktakraw:2006).

“Sepaktakraw adalah permainan yang dimainkan atas dua regu dari setiap (masing-masing regu tiga orang) di atas lapangan dengan ukuran tertentu yang sifatnya kompetitif”. (Asril Bahar, 1994:1). Sebagai cabang olahraga beregu, sepaktakraw dimainkan di atas lapangan empat persegi panjang dengan permukaan yang rata baik di tempat terbuka (out-door) maupun di ruangan tertutup (in-door) yang bebas dari rintangan, masing-masing regu terdiri dari tiga orang pemain, yaitu tekong, apit kiri dan apit kanan dengan seorang pemain cadangan. Memainkan bola dengan semua anggota tubuh, kecuali dengan tangan, tangan hanya dapat digunakan oleh salah satu pemain depan saat melambungkan bola kepada tekong waktu servis.

Menurut Asril Bahar (1997) ada dua macam teknik dalam permainan sepaktakraw: ”1) Teknik dasar yang terdiri dari sepakan, memaha, mendada, membahu, kepala. 2) Teknik khusus yang terdiri dari servis, bola pertama (menerima bola), mengumpan, pukulan/memukul, menahan/memblok”. Kedua teknik tersebut sangat mendukung kepada setiap gerakannya, apalagi pada permainan tingkat tinggi yang berguna

untuk membuat permainan semakin menarik dan untuk mencapai suatu kemenangan.

Teknik permainan sepak takraw memiliki nilai seni yang cukup tinggi dan akrobik serta punya ciri khas tersendiri. Dimana permainan yang keras, cepat dengan tingkat kesulitan yang tinggi yang membutuhkan gerakan-gerakan yang eksplosif dan artistik. (Asril Bahar:1997).

Menerima servis adalah suatu gerakan kerja yang penting mesti dikuasai setiap oleh pemain, karena kegagalan seseorang pemain menerima servis berarti memberikan point/angka kepada regu yang melakukan servis atau pihak lawan. Penerima servis yang baik dapat dilanjutkan dengan pemberian umpan yang baik, sehingga umpan itu dapat ditutup dengan serangan akhir. (Asril Bahar:1997)

Menurut Asril Bahar (1999), menyatakan bahwa, "Menerima servis dapat dilakukan dengan semua anggota badan tergantung variasi datangnya bola. Jika bola datangnya tinggi lebih baik diambil/diterima dengan kepala, bila datangnya rendah jauh di depan sebaiknya diterima dengan sepak kuda atau sepak cangkil. Jika bola datangnya datar ke samping kanan atau kiri, sebaiknya diambil atau diterima dengan sepak sila atau sipak simpuh dan bila bola yang datang mendadak ke daerah badan, sebaiknya diterima dengan paha atau bahu".

Berdasarkan uraian di atas, sangat jelas bahwa atlet dalam penerimaan servis harus melihat dan mengantisipasi jalannya bola atau arahnya bola. Dengan pandangan bola yang tertuju kepada orang yang

melakukan servis. Penerimaan sepaktakraw dapat menggunakan seluruh anggota badan kecuali dengan tangan. Dalam penerimaan bola harus tinggi supaya mudah dalam menyusun serangan. Untuk melakukan menerima servis dengan baik dalam permainan sepaktakraw, banyak cara dan bentuk-bentuk latihan yang dapat diberikan kepada atlet.

Dalam cara menghitung angka, satu angka akan diberikan kepada regu yang dapat mematikan bola di daerah lawan sewaktu regunya yang melakukan sepak mula. Angka kemenangan untuk satu set adalah 21 angka tanpa juce. Kecuali pada saat posisi 20-20, pemenang akan ditentukan pada saat selisih 2 angka sampai batas akhir 25 point.

## **B. Kerangka Konseptual**

Minat merupakan perasaan senang terhadap suatu objek. Perasaan ini timbul tanpa adanya paksaan dari luar. Seseorang berminat pada suatu objek, maka ia akan memberikan perhatian yang tidak diminatinya. Minat seseorang dapat dilihat dari perhatian, kemauan, keinginan, kesenangan dan bertingkah laku suatu objek. Biasanya objek tertentu yang menyenangkan timbulnya minat dan akhirnya manusia akan berusaha untuk mendekatinya, menghayatinya dan rasa memilikinya.

Seseorang yang meminati sesuatu, maka ia dengan kesadaran jiwa akan menerima yang datang dari luar diri, akan memberikan perhatian pada sesuatu yang diminatinya tersebut sehingga ia berkeinginan dan timbul kemauan untuk melakukannya. Dengan memberikan perhatian yang lebih besar, baik

berupa sikap maupun tingkah laku kepada yang diminatinya maka hasil yang didapatkan juga akan lebih besar.

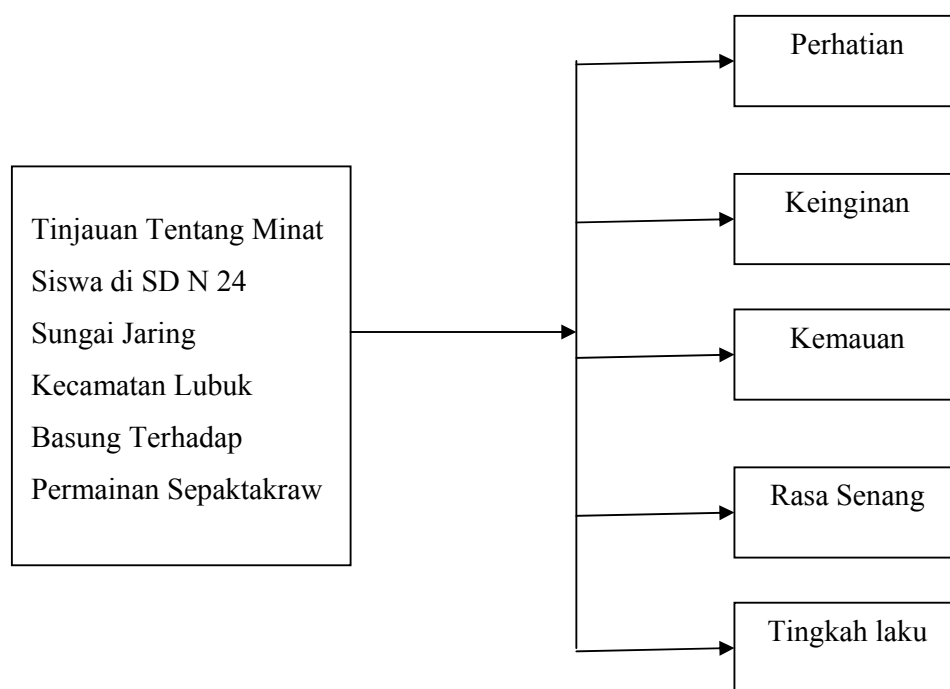
Seseorang yang tidak berminat terhadap sesuatu maka ia mengalami kebosanan, terhadap sesuatu hal lebih banyak berasal dari dalam diri, untuk menghilangkan rasa bosan seseorang hendaknya menumbuhkan dan meningkatkan minat terhadap permainan sepak takraw. Sebaliknya dari rasa bosan adalah rasa senang dan kegembiraan, seseorang yang menaruh minat yang besar dalam permainan sepak takraw, maka ia akan merasa senang dan gembira dalam belajar olahraga tersebut. Begitu juga dalam kesungguhan seseorang yang belajar dan berlatih tanpa kesungguhan dalam belajar dan berlatih akan memperoleh hasil yang tidak memuaskan.

Minat merupakan suatu aspek psikis seseorang yang mendorong untuk bertindak, menerima dan sesuatu objek dan kreativitas. Minat dalam pembelajaran berfungsi sebagai energi penerak, pengarah serta memperkuat tingkah laku dalam aktivitas siswa untuk mencapai tujuan belajar. Betapapun baiknya potensi siswa yang meliputi kemampuan intelektual, serta materi pembelajaran yang diajarkan, namun siswa tidak berminat dalam belajar, maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung optimal.

Dalam penelitian ini minat siswa SD N 24 Sungai Jaring Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw, disertai dengan kecenderungan untuk melakukan kegiatan tersebut. Perhatian seseorang akan tercurah sepenuhnya terhadap apa yang diminatinya dan selalu berusaha untuk mencapai apa yang diminatinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan/rancangan penelitian



dibawah ini: pengetahuan dan pengalaman sangat diperlukan untuk mengadakan penilaian terhadap kemampuan yang dipunyai apakah kemampuan tersebut cukup bagi dirinya atau tidak. Perhatian seseorang akan tercurah sepenuhnya terhadap apa yang diminatinya dan selalu berusaha untuk mencapai. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 1: Kerangka Konseptual (Tinjauan Tentang Minat Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw).

### C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian, "Bagaimanakah tingkat minat yang dimiliki siswa SD N 24 Sungai Jaring Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw".

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan status atau kondisi objek yang diteliti. Menurut Sudjana (1982:64) adalah, “Penelitian yang berusaha mengungkapkan suatu gejala peristiwa, kejadian apa adanya yang terjadi pada saat sekarang”. Metode ini dilakukan karena masalah yang diteliti adalah masalah yang sedang berlangsung pada saat sekarang ini dan cukup aktual.

Berdasarkan pengertian deskriptif di atas maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana perhatian, keinginan, kemauan, tingkah laku dan rasa senang siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di SD N 24 Sungai Jaring Lubuk Basung dan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Juli-Desember 2010.

#### **C. Definisi Operasional**

1. Tinjauan adalah pemeriksaan yang diteliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan data, pengolahan, analisa dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah/persoalan. (Kamus Bahasa Indonesia:2002:43).

2. Minat adalah keinginan, perhatian, kesukaan atau kecenderungan hati kepada sesuatu, (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2007:769).
3. Sepaktakraw adalah permainan yang dimainkan atas dua regu, masing-masing regu tiga orang cabang di atas lapangan dengan ukuran tertentu (Asril Bahar, 1994:1).

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Arikunto (1998:102) menyatakan, "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas I-VI di SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung yang terdaftar tahun ajaran 2010/2011, berjumlah 194 orang yang terdiri 104 dari orang laki-laki dan 90 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Populasi Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung**

No	Kelas	Populasi		Jumlah
		Putra	Putri	
1	Kelas I	16	13	29
2	Kelas II	18	14	32
3	Kelas III	17	16	33
4	Kelas IV	18	15	35
5	Kelas V	16	14	35
6	Kelas VI	16	16	35
<b>Jumlah</b>		104	90	194

Sumber: Wali kelas dan Tata Usaha SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (1998:117),” Sampel adalah bagian dari populasi yaitu objek yang akan di teliti”. Menurut Arikunto (1996:120) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang berjumlah populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sedangkan untuk jumlah sampel yang lebih dari 100 maka jumlah sampel diambil 10-15%, 20-25%, atau lebih sesuai dengan kemampuan peneliti. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Proposional Stratified Random Sampling*. Jumlah sampel 30 orang (30% dari populasi siswa kelas IV-VI) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

**Tabel 2**  
**Sampel di SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung**

No	Kelas	Populasi		Sampel		Jumlah
		Putra	Putri	Putra	Putri	
1	Kelas IV	18	15	5	5	10
2	Kelas V	16	14	6	4	10
3	Kelas VI	16	16	5	5	10
<b>Jumlah</b>		50	45	16	14	30

## E. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui angket yang telah dipersiapkan meliputi perhatian, keinginan, kemauan, tingkah laku dan rasa senang siswa SD N

24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw. Data sekunder diperoleh melalui catatan data jumlah semua siswa kelas I sampai kelas VI SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung

## 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari siswa kelas IV sampai kelas VI di SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung yang telah ditetapkan sebagai responden yang dijadikan untuk mengumpulkan data primer sedangkan data sekunder diperoleh dari informasi wali kelas dan kantor tata usaha di SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh di lapangan diolah dengan menggunakan *skor skala likert* yaitu :

- |           |                             |                 |
|-----------|-----------------------------|-----------------|
| 1. Skor 5 | = Sangat Setuju (SS)        | = Sangat Baik   |
| 2. Skor 4 | = Setuju (S)                | = Baik          |
| 3. Skor 3 | = Ragu-Ragu (RR)            | = Cukup         |
| 4. Skor 2 | = Tidak Setuju (TS)         | = Kurang        |
| 5. Skor 1 | = Sangat Tidak Setuju (STS) | = Kurang Sekali |

Angket disusun berdasarkan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi
2. Menetapkan variabel yang akan diteliti
3. Menentukan indikator .

4. Merumuskan item pernyataan angket yang lengkap
5. Menyusun pernyataan angket yang lengkap
6. Melakukan uji coba
7. Mempersiapkan angket untuk disebarakan
8. Melaksanakan pengumpulan data

### **G. Hasil Uji Coba**

#### 1. Uji validitas

Uji validitas instrumen mempergunakan analisis korelasi Product Moment yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap item pernyataan. Dalam pengujian validitas instrumen taraf nyata yang telah ditentukan adalah  $\alpha=0,05$ . Butir pernyataan yang dinyatakan valid, jika korelasi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sesuai dengan taraf nyata yang telah ditentukan. Jumlah responden sebagai objek ujicoba sebanyak 15 orang dengan  $r_{tabel} = 0.514$ . Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas dengan menggunakan teknik *Split Half* (Teknik belah dua), dengan menggunakan rumus Spearman-Brown, yaitu skor-skor item dikelompokkan nomor item genap dan nomor item ganjil. Mengkorelasikan item kelompok genap dengan kelompok item ganjil dengan menggunakan excel, sehingga didapat nilai korelasi =0,931.

Dengan pengolahan data didapat  $r_{hitung}$  sebesar 0.964 dengan  $n=15$  pada taraf  $\alpha = 0.05$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0.514. Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berarti instrumen ini mempunyai reliabilitas baik.

## H. Teknik Analisa Data

Setelah data berhasil dikumpulkan dan disusun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi data merupakan memeriksa semua angket yang telah dikembalikan oleh responden dan dicek kelengkapannya oleh peneliti.
2. Klasifikasi dan tabulasi data yaitu angket yang telah dikembalikan dan dikelompokan dalam tabel.
3. Menghitung frekuensi dari setiap jawaban yang diberikan.
4. Menghitung presentase jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P : Presentase Jawaban  
 F : Frekuensi/Jumlah Skor  
 N : Jumlah Sampel/Responden

(Suharsimi Arikunto, 1989)

Gambaran secara kualitas ini menggunakan klasifikasi seperti di bawah ini adalah:

- Klasifikasi : Persentase  
 Sangat tinggi : 81 – 100  
 Tinggi : 61 – 80

Sedang : 41 – 60

Rendah : 21 – 40

Rendah sekali : 0 – 20

(Arikunto, 1989:155)



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

#### 1. Perhatian Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.

Untuk mendapatkan data tentang perhatian ini peneliti membagikan angket kepada siswa sebanyak 10 butir pernyataan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Di bawah ini rangkuman distribusi hasil penilaian terhadap 30 responden untuk melihat dan mengetahui perhatian siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw (lihat tabel 3)

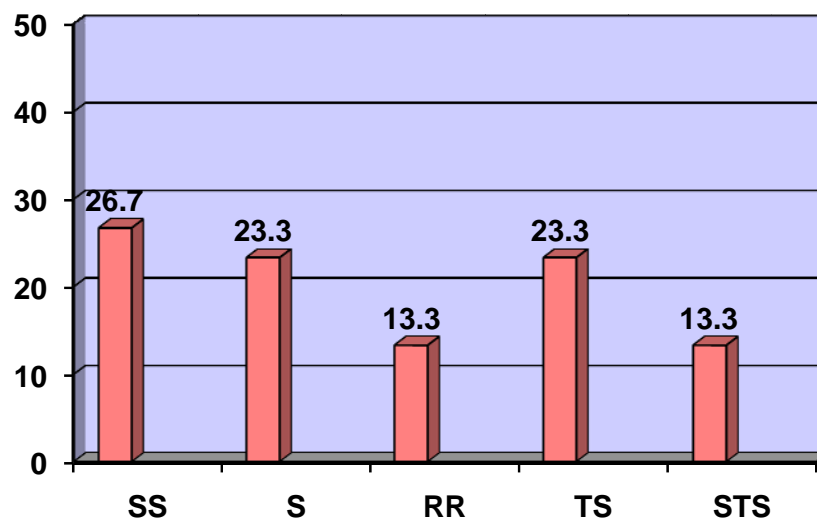
**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi dan dan hasil penilaian terhadap 30 orang responden Perhatian Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.**

No Item Perhatian	Alternatif jawaban									
	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Persentase Rata-rata</b>	<b>8</b>	<b>26,7</b>	<b>7</b>	<b>23.3</b>	<b>4</b>	<b>13.3</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>4</b>	<b>13.3</b>

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat 15 orang (50,0%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju tentang perhatian siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw, 4 orang (13.3%) responden menyatakan ragu-ragu, 7 orang (23,3%) responden menyatakan tidak setuju dan tidak 4 orang (13.3%) responden menyatakan sangat tidak setuju.

Untuk lebih jelasnya gambaran mengenai perhatian siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw dapat dilihat grafik 1 di bawah ini:

**Grafik 1**  
**Perhatian Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw**



Dari grafik 1 di atas dapat terlihat bahwa 8 orang (26,7%) responden menyatakan sangat setuju, 7 orang (23,3%) responden menyatakan setuju, 4 orang (13,3%) responden menyatakan ragu-ragu, 7 orang (23,3%) responden menyatakan tidak setuju dan 4 orang (13,3%) responden menyatakan sangat tidak setuju tentang perhatian siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw.

Berdasarkan distribusi frekuensi dan hasil penilaian terhadap 30 orang responden didapat skor rata-rata perhatian siswa SD N 24 Sungai

Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw seperti terlihat pada tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Skor Rata-Rata Perhatian Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw**

Kategori	F	Skor	Fx
SS	8	5	40
SS	7	4	28
RR	4	3	12
TS	7	2	14
STS	4	1	4
Jumlah	30		98
<b>Skor Rata-rata</b>			<b>3,3</b>

Berdasarkan tabel 4 dapat terlihat skor rata-rata perhatian siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung adalah 3,3 dari hasil jawaban 30 orang responden. Maka dengan demikian perhatian siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung masuk dalam kategori sedang.

## **2. Keinginan Sepaktakraw SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung.**

Untuk mendapatkan data tentang keinginan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw peneliti dalam penelitian ini membagikan angket kepada siswa 6 butir pernyataan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Di bawah ini rangkuman distribusi hasil penilaian terhadap 30 responden untuk melihat dan mengetahui perhatian siswa SD N 24 Sungai

Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw (lihat tabel 5 di halaman sebelah ini)

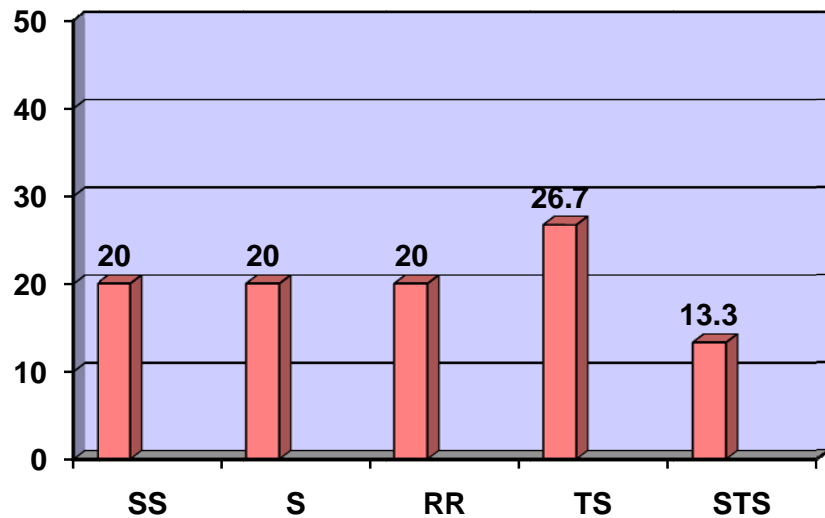
**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi dan dan hasil penilaian terhadap 30 orang responden Tentang Keinginan**

No Item Keinginan	Alternatif Jawaban									
	SS		S		RG		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Persentase Rata-rata	6	20,0	6	20,0	6	20,0	8	26,7	4	13,3

Berdasarkan tabel 5 diatas terlihat 12 orang (40,0%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju tentang keinginan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw, 6 orang (20,0%) responden menyatakan ragu-ragu, 8 orang (26,7%) responden menyatakan tidak setuju dan 4 orang (13,3%) responden menyatakan sangat tidak setuju.

Untuk lebih jelasnya gambaran mengenai keinginan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw dapat dilihat grafik 2 di halaman sebelah ini:

**Grafik 2**  
**Keinginan Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw**



Dari grafik 2 di atas dapat terlihat bahwa 6 orang (20,0%) responden menyatakan sangat setuju, 6 orang (20,0%) responden menyatakan setuju, 6 orang (20,0%) responden menyatakan ragu-ragu, 8 orang (26,7%) responden menyatakan tidak setuju dan 4 orang (13,3%) responden menyatakan sangat tidak setuju tentang keinginan SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw.

Berdasarkan distribusi frekuensi dan hasil penilaian terhadap 30 orang responden didapat skor rata-rata keinginan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw seperti terlihat pada tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Skor Rata-Rata Keinginan Siswa SD N 24**  
**Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan**  
**Sepaktakraw**

Kategori	F	Skor	Fx
SS	6	5	30
SS	6	4	24

RR	6	3	18
TS	8	2	16
STS	4	1	4
Jumlah	30		92
<b>Skor Rata-rata</b>			<b>3,1</b>

Berdasarkan tabel 6 dapat terlihat skor rata-rata keinginan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung adalah 3,1 dari hasil jawaban 30 orang responden. Maka dengan demikian keinginan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung masuk dalam kategori sedang.

### 3. Kemauan Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.

Untuk mendapatkan data tentang kemauan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw peneliti membagikan angket kepada siswa 6 butir pernyataan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7**  
**Distribusi Frekuensi dan hasil penilaian terhadap 30 orang responden**  
**Kemauan Siswa SD N 24 Sungai Jaring**  
**Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.**

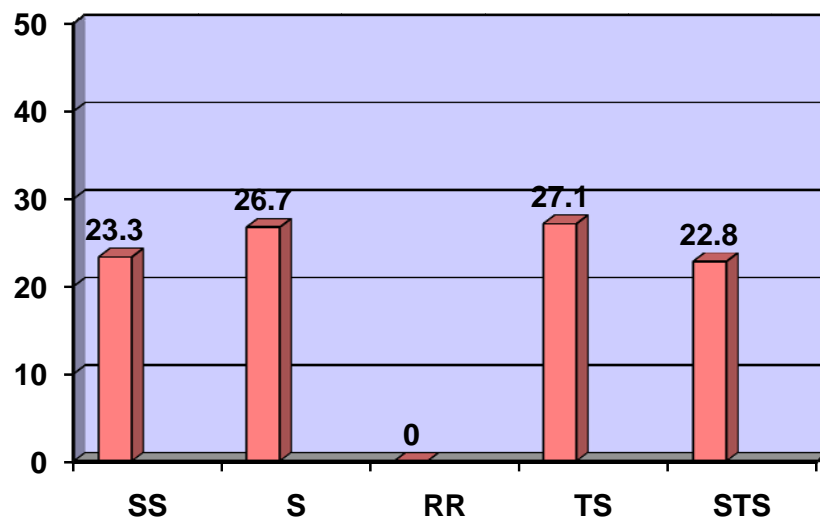
No Item	Alternatif Jawaban									
	SS		S		RG		TS		STS	
Kemauan	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Rata-rata persentase	7	23.3	8	26.7	0	0	8	26,7	7	23,3

Berdasarkan tabel 7 di atas terlihat 15 orang (50,0%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju mempunyai kemauan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw,

tidak seorangpun responden menyatakan ragu-ragu, 8 orang (26,7%) responden menyatakan tidak setuju dan 7 orang (23,3%) responden menyatakan sangat tidak setuju.

Untuk lebih jelasnya gambaran mengenai kemauan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw dapat dilihat grafik 3 di halaman sebelah ini:

**Grafik 3**  
**Kemauan Siswa SD N 24 Sungai Jaring**  
**Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.**



Dari grafik 3 di atas dapat terlihat bahwa 7 orang (23.3%) responden menyatakan sangat setuju, 8 orang (26.7%) responden menyatakan setuju, tentang kemauan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw, tidak satu orangpun responden menyatakan ragu-ragu, 8 orang (27.1%) responden menyatakan tidak setuju

dan 7 orang (22.8%) responden menyatakan sangat tidak setuju tentang kemauan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw.

Berdasarkan distribusi frekuensi dan hasil penilaian terhadap 30 orang responden didapat skor rata-rata kemauan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw seperti terlihat pada tabel 8 di halaman sebelah ini:

**Tabel 8**  
**Distribusi Frekuensi Skor Rata-Rata Kemauan Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw**

Kategori	F	Skor	Fx
SS	7	5	35
SS	8	4	32
RR	0	3	0
TS	8	2	16
STS	7	1	7
Jumlah	30		90
<b>Skor Rata-rata</b>			<b>3,0</b>

Berdasarkan tabel 8 dapat terlihat skor rata-rata kemauan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung adalah 3,0 dari hasil jawaban 30 orang responden.

#### **4. Tingkah Laku Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.**

Untuk mendapatkan data tentang tingkah laku siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw



peneliti membagikan angket kepada siswa 4 butir pernyataan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

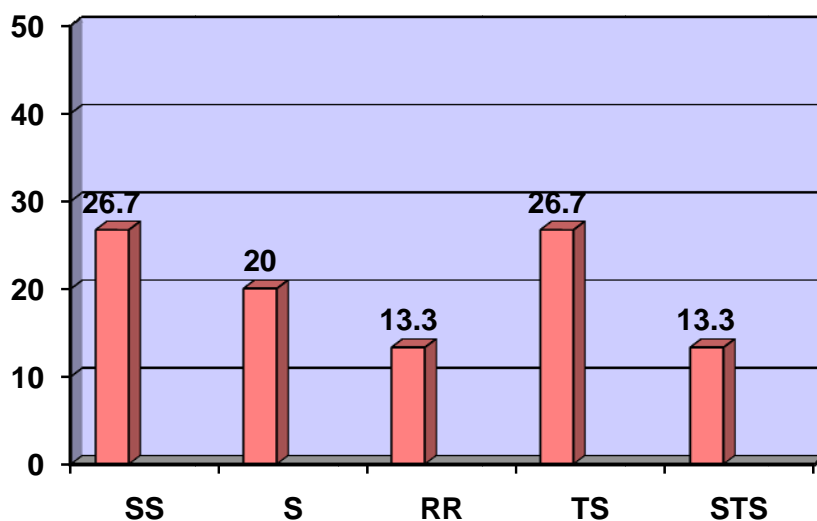
**Tabel 9**  
**Distribusi Frekuensi dan hasil penilaian terhadap 30 orang responden**  
**Tingkah Laku SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung.**

No Item Tingkah Laku	Alternatif Jawaban									
	SS		S		RG		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Rata-rata persentase	8	26,7	6	20,0	4	13,3	8	26,7	4	13,3

Berdasarkan tabel 9 di atas terlihat 14 orang (46,7%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju tentang tingkah laku siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepakakraw, 4 orang (13,3%) responden menyatakan ragu-ragu, 8 orang (26,7%) responden menyatakan tidak setuju dan 4 orang (13,3%) responden menyatakan sangat tidak setuju.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang tingkah laku siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepakakraw dapat dilihat grafik 4 di bawah ini:

**Grafik 4**  
**Tingkah Laku Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung**  
**Terhadap Permainan Sepaktakraw .**



Dari grafik 4 di atas dapat terlihat bahwa 8 orang (26,7%) responden menyatakan sangat setuju, 6 orang (20,0%) responden menyatakan setuju, 4 orang (13,3%) responden menyatakan ragu-ragu, 8 orang (26,7%) responden menyatakan tidak setuju dan 4 orang (13,3%) responden menyatakan sangat tidak setuju tentang tingkah laku siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw.

Berdasarkan distribusi frekuensi dan hasil penilaian terhadap 56 orang responden didapat skor rata-rata perhatian siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 10**  
**Distribusi Frekuensi Skor Rata-Rata Tingkah Laku Siswa SD N 24**  
**Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.**

Kategori	F	Skor	Fx
SS	8	5	40
SS	6	4	24
RR	4	3	12

TS	8	2	16
STS	4	1	4
Jumlah	30		96
<b>Skor Rata-rata</b>			<b>3,2</b>

Berdasarkan tabel 10 dapat terlihat skor rata-rata tingkah laku siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung adalah 3,2 dari hasil jawaban 30 orang responden. Maka dengan demikian tingkah laku siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung masuk dalam kategori sedang.

#### **6. Rasa Senang Siswa SDN 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung. Terhadap Permainan Sepaktakraw.**

Untuk mendapatkan data tentang rasa senang siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap pembinaan sepaktakraw peneliti membagikan angket kepada pemain 6 butir pernyataan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

**Tabel 11**  
**Distribusi Frekuensi dan hasil penilaian terhadap 30 orang responden**  
**Rasa Senang Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung**

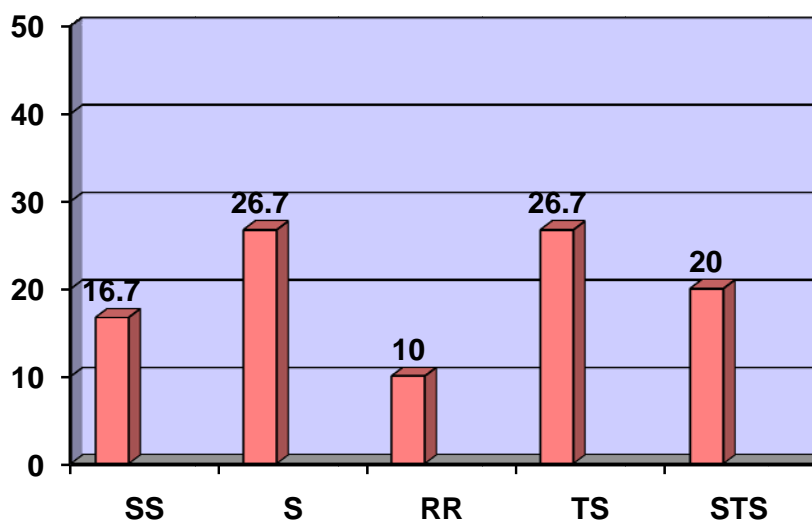
No Item Rasa Senang	Alternatif Jawaban									
	SS		S		RG		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Rata-rata persentase</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>	<b>8</b>	<b>26,7</b>	<b>3</b>	<b>10,0</b>	<b>8</b>	<b>26,7</b>	<b>6</b>	<b>20,0</b>

Berdasarkan tabel 7 di atas terlihat 13 orang (43,4%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju adanya rasa senang siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw,

3 orang (10,0%) responden menyatakan ragu-ragu, 8 orang (26,7%) responden menyatakan tidak setuju dan 6 orang (20,0%) responden menyatakan sangat tidak setuju.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat grafik 5 di bawah ini:

**Grafik 5**  
**Rasa Senang Siswa Terhadap SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Permainan Sepaktakraw.**



Dari grafik 5 di atas dapat terlihat bahwa 5 orang (116,7%) responden menyatakan sangat setuju, 8 orang (26,7%) responden menyatakan setuju, 3 orang (10,0%) responden menyatakan ragu-ragu, 8 orang (26,7%) responden menyatakan tidak setuju dan 6 orang (20,0%) responden menyatakan sangat tidak setuju tentang adanya rasa senang siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw.

Berdasarkan distribusi frekuensi dan hasil penilaian terhadap 56 orang responden didapat skor rata-rata rasa senang siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 12**  
**Distribusi Frekuensi Skor Rata-Rata Rasa Senang Siswa Terhadap SD N 24 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung Permainan Sepaktakraw**

Kategori	F	Skor	Fx
SS	5	5	25
SS	8	4	32
RR	3	3	9
TS	8	2	16
STS	6	1	6
Jumlah	30		88
<b>Skor Rata-rata</b>			<b>2,9</b>

Berdasarkan tabel 12 dapat terlihat skor rata-rata rasa senang siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung adalah 2,9 dari hasil jawaban 30 orang responden. Maka dengan demikian rasa senang siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung masuk dalam kategori sedang.

Untuk melihat secara umum bagaimana minat siswa di SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 13**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase dan Hasil Penilaian Terhadap 30 Orang Responden Tentang Minat Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw**

	<b>Alternatif Jawaban</b>
--	---------------------------

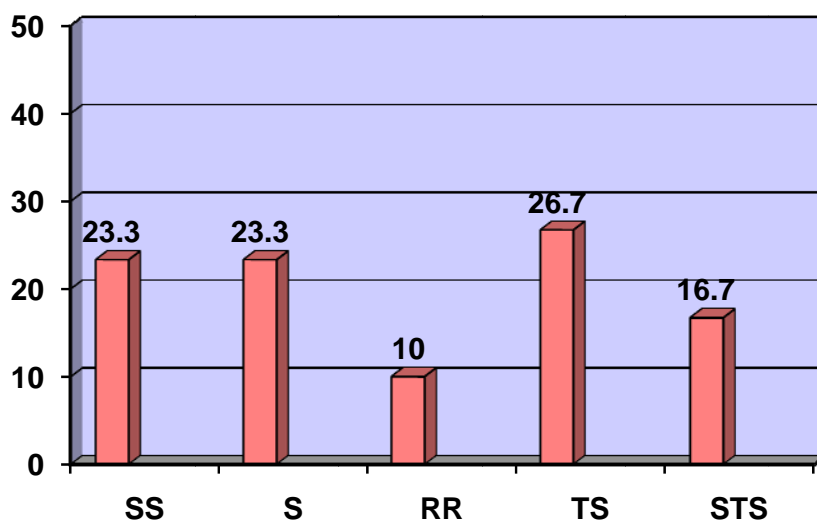
No	Minat Siswa	SS		S		RR		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Perhatian	8	26,7	7	23,3	4	13,3	7	23,3	4	13,3
2	Keinginan	6	20,0	6	20,0	6	20,0	8	26,7	4	13,3
3	Kemauan	7	23,3	8	26,7	0	0,0	8	26,7	7	23,3
4	Tingkah laku	8	26,7	6	20,0	4	13,3	8	26,7	4	13,3
5	Rasa Senang	5	16,7	8	26,7	3	10,0	8	26,7	6	20,0
	<b>Rata rata</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>3</b>	<b>10,0</b>	<b>8</b>	<b>26,7</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>

Sumber :data Primer Olahan 2010

Berdasarkan tabel 13 terlihat 7 orang (23,3%) responden menyatakan sangat setuju memiliki minat terhadap permainan sepakakraw, 7 orang (23,3%) responden menyatakan setuju, 3 orang (10,0%) responden menyatakan ragu-ragu, 8 orang (26,7%) responden menyatakan tidak setuju dan 5 orang (16,7%) responden sangat tidak setuju tentang adanya minat siswa di SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepakakraw.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang minat siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepakakraw dapat dilihat grafik 6 di halaman sebelah ini:

**Grafik 6**  
**Minat Siswa Terhadap SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan**  
**Lubuk Basung Permainan Sepakakraw.**



Berdasarkan distribusi frekuensi dan hasil penilaian terhadap 56 orang responden didapat skor rata-rata minat siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw seperti terlihat pada tabel di halaman sebelah ini:

**Tabel 14**  
**Distribusi Frekuensi Skor Rata-Rata Minat Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw**

Kategori	F	Skor	Fx
SS	7	5	35
SS	7	4	28
RR	3	3	9
TS	8	2	16
STS	5	1	5
Jumlah	56		93
<b>Skor Rata-rata</b>			<b>3,1</b>

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat skor rata-rata minat siswa di SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepak takraw yaitu 3,1 dari hasil jawaban 30 orang responden. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa minat siswa di SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung masuk dalam kategori **sedang**, karena mempunyai skor rata-rata = 3,1 dari hasil jawaban 30 orang responden.

## **B. Analisa Data**

Berdasarkan diskripsi data yang dilakukan ternyata skor rata-rata minat siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepakakraw yaitu 3,1 dari hasil jawaban 30 orang responden.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat siswa di SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung masuk dalam kategori **sedang**, maka dari itu pertanyaan penelitian yang diajukan sudah terjawab.

## **C. Pembahasan**

### **1. Perhatian Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.**

Temuan penelitian ini adalah bahwa skor rata-rata perhatian siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung adalah 3,3 dari hasil jawaban 30 orang responden. Maka dengan demikian perhatian siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan olahan data sebelumnya perhatian siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepakakraw masuk dalam kategori sedang, maka disimpulkan bahwa perhatian siswa bertambah jika mereka sering melihat dan merangsang siswa untuk memperhatikan hal yang berhubungan dengan permainan sepakakraw.

Hasil temuan di atas sangat didukung oleh pendapat Suhartin dalam Chalces (2008:10) yang mengatakan untuk membangkitkan minat pada



siswa dengan memberikan rangsangan misalnya: a). menonton film. b). anak diberi bermacam-macam bacaan, c). anak dirangsang dengan bermacam-macam alat pembelajaran. Minat tidak dibawa sejak lahir, oleh sebab itu perlu sering dirangsang sehingga timbul keinginan dan kemauan siswa sehingga membangkitkan dan menumbuhkan minat siswa.

## **2. Keinginan Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.**

Temuan penelitian ini adalah bahwa skor rata-rata keinginan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung adalah 3,1 dari hasil jawaban 30 orang responden. Maka dengan demikian keinginan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan olahan data sebelumnya keinginan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw masuk dalam kategori sedang, maka disimpulkan bahwa keinginan siswa bertambah jika mereka sering mengikuti dan melakukan hal yang berhubungan dengan permainan sepaktakraw.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wasty (1990:180), “Seseorang yang mempunyai keinginan terhadap suatu objek atau kegiatan mereka akan berusaha mengetahui lebih lanjut dari kegiatan yang dilakukannya karena minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu yang berhubungan antara lain sendiri dengan sesuatu yang ada diluar dirinya ”. Selanjutnya Shadely dalam Ramanto (2000:10) mengemukakan bahwa, ”Seseorang yang meminati sesuatu, maka ia dengan kesadaran jiwa

akan menerima yang datang luar diri, akan memberikan keinginan, pada sesuatu yang diminatinya tersebut sehingga kegiatan yang dilakukan menjadi terarah”.

### **3. Kemauan Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.**

Temuan penelitian ini adalah bahwa skor rata-rata kemauan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung adalah 3,0 dari hasil jawaban 30 orang responden. Maka dengan demikian kemauan siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan olahan data sebelumnya perhatian siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw masuk dalam kategori sedang, maka disimpulkan bahwa kemauan siswa bertambah jika mereka sering mengikuti dan melakukan hal yang berhubungan dengan permainan sepaktakraw.

Hal ini didukung oleh Alnedral (1991:156),”Minat merupakan suatu aspek psikis seseorang yang mendorong untuk bertindak, menerima dan sesuatu objek dan kreativitas”. Minat seseorang dapat dilihat dari kemauan seseorang untuk bertindak terhadap suatu objek”. minat merupakan rasa suka terhadap suatu objek, perasaan ini timbul tanpa ada paksaan dari luar dan merasa bahwa objek tersebut lebih dari yang lainnya, sehingga seseorang sulit untuk berpaling dari objek tersebut.

### **4. Tingkah Laku Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.**

Temuan penelitian ini adalah bahwa skor rata-rata tingkah laku siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung adalah 3,2 dari hasil jawaban 30 orang responden. Maka dengan demikian tingkah laku siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan olahan data sebelumnya dorongan dan tingkah laku siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw masuk dalam kategori sedang, maka untuk lebih meningkatkan minat siswa SD 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepaktakraw harus ada dorongan sehingga sehingga timbul keinginan siswa untuk melakukan sesuatu. Minat seseorang tidak akan timbul dengan sendirinya karena minat didorong oleh beberapa faktor-faktor yang mendasari timbulnya minat, dijelaskan oleh Lister.D.Crow dan Alice Crow dalam Chalces (2008:9) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor dorongan yakni faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik yang dapat merangsang individu untuk memperhatikan dirinya, faktor motif sosial merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan sosial dan faktor emosional yaitu faktor emosi dan perasaan. Guru penjasorkes harus dapat menciptakan suasana menantang merangsang siswa dalam belajar dan berlatih permainan sepaktakraw, serta memberikan pujian dan dorongan atas kemajuan yang telah dicapainya.

##### **5. Rasa Senang Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.**

Temuan penelitian ini adalah bahwa skor rata-rata rasa senang siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung adalah 2,9 dari hasil jawaban 30 orang responden. Maka dengan demikian rasa senang siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan olahan data sebelumnya rasa senang siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepakakraw masuk dalam kategori sedang, maka untuk lebih meningkatkan minat siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepakakraw diberikan bervariasi dan dalam bentuk permainan. Armalis Ajis (1983:3) mengatakan untuk menumbuhkan minat siswa, belajar harus diberi variasi, sehingga minat dalam isi kajian dibangun atas dasar minat yang ada. Metode permainan sepakakraw yang dipakai seseorang guru penjasorkes dalam menumbuhkan minat siswa yaitu permainan sepakakraw dapat diberikan secara bervariasi dan dalam bentuk permainan, karena siswa SD sangat senang dengan permainan.

Secara umum minat siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepakakraw masuk dalam kategori **sedang** karena didapat skor rata-rata = 3,1 dari hasil jawaban 30 orang responden.

Berdasarkan olahan data sebelumnya minat siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepakakraw masuk dalam kategori sedang, maka untuk lebih meningkatkan minat siswa dalam permainan sepakakraw, guru penjasorkes hendaknya memberikan

permainan sepak takraw dengan cara-cara yang bervariasi, kepala sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana sepak takraw.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab IV sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung terhadap permainan sepakakraw masuk dalam kategori **sedang** karena didapat skor rata-rata = 3,1 dari hasil jawaban 30 orang responden.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu:

1. Diharapkan pada guru penjasorkes SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung hendaknya meningkatkan minat siswa SD N 24 Sungai Jaring terhadap permainan sepakakraw dengan memberikan permainan sepakakraw dengan cara bervariasi
2. Diharapkan kepada kepala sekolah SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung untuk mengadakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
3. Diharapkan pada siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung supaya lebih menyukai dan berminat terhadap sepakakraw.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, Abu. (1993). *Psikologi Umum*, Jakarta : PT Rineka Cipta

- Ajis, Armailis. (1983). *Hubungan Antara Minat dengan Hasil Belajar Siswa dalam Program Belajar Gugus Palma dan Sasba SMA*. Padang : PPSP IKIP.
- Alnedral. (1991). *Pengaruh Metode Belajar Dan Minat Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Bolavoli*. Padang: FPOK.IKIP.
- Andi Mappiare. (1982). *Psikologi Remaja*, Malang : Usaha Nasional.
- Arikunto, Suharsini.(1989).*Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.(1998).*Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- B, Asril . (1984). *Teknik Khusus Permainan Sepa takraw*. Padang. FPOK IKIP.
- \_\_\_\_\_. (1999). *Pembinaan Kondisi Pisik* : FIK UNP
- \_\_\_\_\_. (1991). *Hubungan antara Minat Mahasiswa dengan Hasil Belajar Keterampilan Bermain Sepaktakraw*. IKIP
- \_\_\_\_\_. (1994). *Teknik dalam Permainan Sepaktakraw*.FPOK IKIP
- \_\_\_\_\_. (1997). *Teknik Dasar dan Teknik Khusus dalam Permainan Sepaktakraw*.PB PERSENTASI : Jakarta
- Chalces. (2008). *Tinjauan Tentang Minat Siswa SMA N I Kota Pariaman terhadap Permainan Bolabasket*. Skripsi. Padang : FIK UNP.
- Crow. Crow. (1973). *An Out Line Of General Psychologi*. Lithfe Adam and Co: New York
- Dakir. (1995). *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Basa
- Depdiknas.(2002).*Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_.(2007).*Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka.
- Dewa Ketut Sukardi, (1994). *Bimbingan Belajar di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Erizon. (1991). *Minat Berwiraswasta Mahasiswa FPTK IKIP Padang*. IKIP.
- Ramanto, Muzni.(2000). *Minat Mahasiswa IKIP Padang Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler*. Padang : FBSS UNP

- Riyanto, (2005). *Survey Minat Mahasiswa FIK Terhadap UKM Sepakbola di Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Semarang. Fakultas Ilmu Keolahragaan
- Sudjana. (1989). *Metode Statiska*. Bandung : Tarsito
- Suryobroto. (1983). *Psikologi Kepribadian*. PT. Raja Grafindo: Jakarta
- \_\_\_\_\_. (1984). *Psikologi Kepribadian*. PT. Raja Grafindo: Jakarta
- \_\_\_\_\_. (1988). *Psikologi Kepribadian*. PT. Raja Grafindo: Jakarta
- Suyanto. (1983). *Psikologi Umum*. Aksara Baru: Jakarta
- Taufik. (2008). *Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Senam Lantai di SD N 21 Purus Kecamatan Padang Barat Kota Padang*. TA. Padang : FIK UNP.
- UU RI No.3 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2007 *tentang Sistim Keolahragaan Nasional*, Bandung : Citra Umbara
- Winkel. (2003). *Psikologo Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. PT. Gramedia: Jakarta
- Yusuf. (1986). *Teori Belajar*. Padang : IKIP

## Lampiran 1



**KISI-KISI ANGKET**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Pernyataan</b>
Tinjauan Tentang Minat Siswa SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw	1. Perhatian	1-10
	2. Keinginan	11-16
	3. Kemauan	17-22
	4. Tingkah Laku	23-26
	5. Rasa Senang	27-32

**Lampiran 2.**

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

*Assalamualaikum Wb Wr.*

Pertama bapak mendoakan siswa berada dalam keadaan sehat walafiat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Selanjutnya bapak memohon bantuan siswa untuk mengisi angket ini.

Dalam pengisian angket ini diharapkan kepada siswa mengisinya dengan jujur dan sesuai dengan yang dilakukan sehari-hari. Angket ini bukan ujian, tidak berpengaruh pada nilai, dan tidak ada penilaian pada jawaban, hanya semata-mata untuk mengumpulkan data. Sehubungan dengan ini setiap jawaban akan dijamin kerahasiannya. Akhirnya atas bantuan siswa, bapak ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian angket :

1. Tidak mencantumkan nama / kelas pada lembaran angket.
2. Untuk menjawab pernyataan cukup memberi tanda (V)
3. Petunjuk kategori jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### Lampiran 3

### ANGKET

**TINJAUAN TENTANG MINAT SISWA SD N 24 SUNGAI JARING  
KEC.LUBUK BASUNG TERHADAP PERMAINAN SEPAKTAKRAW**

No	Pernyataan	Kategori Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Ketika guru penjas sedang menjelaskan materi sepaktakraw saya selalu memperhatikannya.					
2.	Karena saya tidak faham, saya tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru penjas.					
3	Saya selalu berkonsentrasi saat menerima pelajaran karena materi sepaktakraw penjas yang diajarkan sulit.					
4	Sewaktu guru penjas menjelaskan materi tentang sepaktakraw, saya tinggal bercanda dengan teman.					
5.	Apabila ada acara pertandingan permainan sepaktakraw saya menontonnya.					
6.	Dari pada saya menonton acara pertandingan sepaktakraw, lebih baik saya pergi ke warnet.					
7.	Saya selalu memperhatikan bagaimana cara melakukan servis dengan baik.					
8.	Dari pada saya memperhatikan cara gerakan melakukan sepak sila dalam permainan sepaktakraw, lebih baik saya melakukan menendang-nendang bola.					
9.	Saya sering memperhatikan bagaimana cara saya supaya bisa melakukan smash dalam permainan sepaktakraw.					
10.	Setiap ada orang bermain sepaktakraw di kampung saya, saya tidak pernah menontonnya					
11.	Sewaktu guru penjasorkes mendemonstrasikan gerakan dalam pembelajaran penjasorkes, saya ingin cepat mencobakannya.					
12.	Kalau guru memberikan pelajaran senam kesegaran jasmani tidak ada keinginan saya untuk melakukannya.					
13.	Setiap belajar penjas saya ingin yang pertama melakukan gerakan yang diajarkan					

	guru					
14.	Melihat gerakan-gerakan dalam permainan sepaktakraw sulit, maka saya tidak ingin ikut dalam belajar bermain sepaktakraw.					
15.	Saya ingin menjadi pemain sepaktakraw yang terbaik.					
16.	Kalau melihat orang bermain sepaktakraw, tidak ada keinginan saya untuk ikut bermain.					
17.	Walaupun saya tidak pandai bermain sepaktakraw saya tetap berusaha ikut bermain.					
18.	Kalau belajar sepaktakraw saya melakukan gerakan yang diajarkan guru penjas bila sudah disuruh oleh guru penjas.					
19.	Saya akan melakukan gerakan-gerakan yang diajarkan guru penjasorkes secara berulang-ulang karena kesadaran saya sendiri.					
20.	Tanpa disuruh guru penjas saya akan melakukan cara servis yang baik dalam permainan sepaktakraw					
21.	Walaupun saya kurang suka dengan pelajaran sepaktakraw, tetapi saya tetap berusaha untuk mengikutinya.					
22.	Saya selalu berlatih sendiri, bila anda belum menguasai teknik/teori yang diberikan guru penjas					
23.	Kalau saya melihat orang melakukan gerakan-gerakan dalam permainan sepaktakraw, saya akan mencobanya pula.					
24.	Kalau saya melihat orang melakukan gerakan mengkepala yang berulang-ulang saya merasa takut untuk mencobanya.					
25.	Saya selalu mengikuti belajar permainan sepaktakraw dengan serius.					
26.	Setiap belajar permainan sepaktakraw saya akan terlambat datang.					
27.	Saya merasa senang bila belajar permainan sepaktakraw					
28.	Kalau guru penjasorkes memberikan pelajaran sepaktakraw saya merasa kesal, karena bola hanya 1 buah.					
29.	Saya merasa senang belajar sepaktakraw karena guru penjas pandai bermain					

	sepaktakraw.					
30.	Saya merasa kurang senang kalau guru penjas menyuruh kami bermain sepaktakraw sendiri.					
31	Saya merasa senang kalau tim sekolah saya bertanding lalu menang.					
32.	Saya merasa kesal kalau guru penjas memberikan teknik sepaktakraw tentang sepak sila saja.					

**Lampiran 4****UJICoba INSTRUMEN**

## B. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tabel : Rangkuman Analisis Tinjauan Tentang Minat SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Sepaktakraw.

No.Item	Korelasi <i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Ket
1	0.584	0.514	Valid
2	0.575	0.514	Valid
3	0.693	0.514	Valid
4	0.624	0.514	Valid
5	0.662	0.514	Valid
6	0.662	0.514	Valid
7	0.543	0.514	Valid
8	0.813	0.514	Valid
9	0.521	0.514	Valid
10	0.715	0.514	Valid
11	0.638	0.514	Valid
12	0.545	0.514	Valid
13	0.542	0.514	Valid
14	0.558	0.514	Valid
15	0.680	0.514	Valid
16	0.607	0.514	Valid
17	0.667	0.514	Valid
18	0.549	0.514	Valid
19	0.596	0.514	Valid
20	0.523	0.514	Valid
21	0.528	0.514	Valid
22	0.669	0.514	Valid
23	0.684	0.514	Valid
24	0.633	0.514	Valid
25	0.613	0.514	Valid
26	0.555	0.514	Valid
27	0.528	0.514	Valid
28	0.669	0.514	Valid
29	0.684	0.514	Valid
30	0.633	0.514	Valid
31	0.613	0.514	Valid
32	0.555	0.514	Valid

- Uji Reliabilitas dengan menggunakan teknik *Split Half* (Teknik belah dua), dengan menggunakan excel.

### Item Genap

Res	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	Jml
1	2	4	4	3	4	4	5	4	2	4	4	4	2	4	4	2	56
2	4	3	4	4	1	4	2	5	2	2	2	5	3	2	5	3	51
3	3	3	1	2	4	5	1	2	5	4	2	1	2	2	1	2	40
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	72
5	2	4	2	4	4	5	4	2	4	5	2	4	2	2	4	2	52
6	4	4	1	3	2	5	2	1	2	1	4	2	2	4	2	2	41
7	2	2	1	1	2	4	4	1	2	5	2	1	2	2	1	2	34
8	4	2	5	4	5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	2	4	62
9	4	2	4	1	1	2	2	4	2	1	3	4	3	3	4	3	43
10	2	2	4	2	2	1	2	3	4	3	4	2	1	4	2	1	39
11	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	5	1	1	5	33
12	4	4	4	3	2	5	2	2	5	5	4	2	4	4	2	4	56
13	2	5	5	4	5	5	4	2	4	4	5	4	5	5	4	5	68
14	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	3	5	68
15	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	69

### Item Ganjil

Res	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	Jml
1	5	5	1	2	2	4	4	3	1	4	5	4	3	5	4	3	55
2	5	2	4	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	60
3	4	2	4	3	1	2	2	1	3	3	4	2	3	4	2	3	43
4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	66
5	4	5	5	2	4	4	5	2	5	4	4	1	1	4	1	1	52
6	4	1	2	2	2	4	4	1	4	5	5	2	1	5	2	1	45
7	3	1	2	4	5	2	2	2	2	1	1	4	4	1	4	4	42
8	4	5	5	5	4	2	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	69
9	4	3	3	4	4	3	1	2	1	4	2	4	2	2	4	2	45
10	4	2	1	1	3	3	4	2	2	4	3	1	2	3	1	2	38
11	1	2	1	2	1	3	1	1	1	3	4	1	2	4	1	2	30
12	5	2	2	2	5	4	4	4	4	5	3	4	2	3	4	2	55
13	4	4	4	3	4	4	5	2	5	5	4	3	3	4	3	3	60
14	4	4	3	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	68
15	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	74
<i>r</i> hitung																	<b>0.931</b>

Kemudian dilanjutkan pengujian reliabilitas dengan memasukan nilai korelasi ke dalam rumus Spearman Brown

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

$$r = \frac{2 \times 0.931}{1 + 0.931}$$

$$r = \frac{1.862}{1.931} = 0.964$$

Dengan pengolahan data didapat *r hitung* sebesar 0.964 dengan  $n=15$  pada taraf  $\alpha = 0.05$  diperoleh *r tabel* sebesar 0.514. Jadi *r hitung* > *r tabel*  
Berarti instrumen ini mempunyai reliabilitas baik.

## Lampiran 5

**Tabel :**



**Distribusi Frekuensi dan Persentase Perhatian Siswa SD N 24  
Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.**

No Item Perhatian	Alternatif jawaban									
	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	46.7	16	53.3	0	0	0	0	0	0
2	5	16.7	4	13.3	7	23.3	8	26.7	6	20.0
3	10	33.3	6	20.0	4	13.3	5	16.7	5	16.7
4	3	10.0	1	3.3	2	6.7	12	40.0	12	40.0
5	13	43.3	8	26.7	9	30.0	0	0	0	0
6	5	16.7	1	3.3	9	30.0	8	26.7	7	23.3
7	14	46.7	11	36.7	0	0	6	20.0	0	0
8	2	6.7	4	13.3	5	16.7	11	36.7	8	26.7
9	14	46.7	11	36.7	5	16.7	0	0	0	0
10	2	6.7	5	16.7	1	3.3	16	53.3	6	20.0
<b>Persentase Rata-rata</b>	<b>8</b>	<b>26,7</b>	<b>7</b>	<b>23.3</b>	<b>4</b>	<b>13.3</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>4</b>	<b>13.3</b>

**Tabel:**

**Distribusi Frekuensi dan Persentase Keinginan Siswa SD N 24 Sungai  
Jaring Kec. Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.**

No Item Keinginan	Alternatif Jawaban									
	SS		S		RG		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	30.0	9	30.0	2	6.7	10	33.3	0	0
2	4	13.3	3	10.0	7	23.3	10	33.3	6	20.0
3	9	30.0	5	16.7	5	16.7	6	20.0	5	16.7
4	7	23.3	6	20.0	8	26.7	4	13.3	5	16.7
5	10	33.3	8	26.7	3	10.0	5	16.7	4	13.3
6	0	0	5	16.7	9	30.0	14	42.0	2	6.7
<b>Persentase Rata-rata</b>	<b>6</b>	<b>20,0</b>	<b>6</b>	<b>20.0</b>	<b>6</b>	<b>20,0</b>	<b>8</b>	<b>26.7</b>	<b>4</b>	<b>13,3</b>

**Tabel:**

**Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemauan Siswa SD N 24 Sungai  
Jaring Kec. Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.**

No Item Kemauan	Alternatif Jawaban									
	SS		S		RG		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	12	40.0	18	60.0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	17	56.7	13	43.3
3	0	0	0	0	0	0	19	63.3	11	36.7
4	16	53.3	14	46.7	0	0	0	0	0	0
5	14	46.7	16	53.3	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	13	43.3	17	56.7
<b>Rata-rata persentase</b>	<b>7</b>	<b>23.3</b>	<b>8</b>	<b>26.7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>26,7</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>

**Tabel :**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase Tingkah Laku SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.**

No Item Tingkah Laku	Alternatif Jawaban									
	SS		S		RG		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	12	40.0	3	10.0	5	16.7	9	30.0	1	3.3
2	14	46.7	3	10.0	2	6.7	7	23.3	4	13.3
3	0	0	2	6.7	2	6.7	13	43.3	13	43.3
4	6	20.0	16	53.3	6	20.0	2	6.7	0	0
<b>Rata-rata persentase</b>	<b>8</b>	<b>26.7</b>	<b>6</b>	<b>20,0</b>	<b>4</b>	<b>13,3</b>	<b>8</b>	<b>26,7</b>	<b>4</b>	<b>13,3</b>

**Tabel**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase Rasa Senang Siswa Permainan SD N 24 Sungai Jaring Kec. Lubuk Basung Terhadap Permainan Sepaktakraw.**

No Item Rasa Senang	Alternatif Jawaban									
	SS		S		RG		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	6.7	13	43.3	5	16.7	5	16.7	5	16.7
2	0	0	0	0	2	6.7	17	56.7	11	36.7
3	4	13.3	3	10.0	4	13.3	11	13.7	8	26.7
4	6	20.0	6	20.0	6	20.0	6	20.0	6	20.0
5	17	56.7	13	43.3	0	0	0	0	0	0
6	3	10.0	14	46.7	0	0	8	26.7	5	16.7
<b>Rata-rata persentase</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>	<b>8</b>	<b>26,7</b>	<b>3</b>	<b>10,0</b>	<b>8</b>	<b>26,7</b>	<b>6</b>	<b>20,0</b>

Lampiran 6

DATA MENTAH

## Butir Pernyataan

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	5	2	4	2	4	5	4	2	4	4	2	4	3	4	5	2	4	1	2	4	4	1	5	5	1	4	5	2
2	5	3	5	1	3	5	5	4	4	2	4	5	4	5	1	3	4	1	2	4	4	1	5	5	1	4	3	2
3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	5	4	2	1	3	4	3	4	1	2	4	4	1	5	5	1	5	4	3
4	4	5	5	3	5	4	4	1	5	1	4	5	3	4	2	3	5	1	2	5	5	1	5	5	1	4	2	2
5	4	2	5	1	3	2	5	1	5	1	2	4	2	3	5	2	5	2	2	5	5	2	2	1	2	4	2	1
6	5	4	1	1	5	3	2	4	3	2	4	1	2	3	2	3	4	2	1	5	5	2	2	5	1	3	5	1
7	5	3	2	2	4	3	4	2	4	2	5	2	4	5	4	1	4	2	1	4	4	1	3	4	2	4	3	1
8	4	3	3	2	5	2	5	5	5	1	2	3	4	1	3	4	4	2	2	4	4	1	5	5	1	3	1	2
9	4	1	2	2	4	1	2	1	4	2	5	1	3	1	3	2	4	1	2	4	4	1	5	4	2	5	4	2
10	5	4	5	1	5	3	4	5	5	2	3	2	2	3	1	2	5	1	1	5	4	1	3	5	1	3	4	2
11	5	2	1	1	3	1	5	2	3	1	4	2	2	3	4	3	5	2	1	5	4	1	4	5	1	3	1	2
12	4	3	4	1	5	1	5	1	4	3	2	1	4	5	4	2	5	1	1	4	4	2	2	3	2	4	4	1
13	4	1	5	2	4	2	2	2	4	1	2	1	2	3	2	4	4	1	2	4	4	2	2	1	2	5	4	1
14	4	2	1	5	5	5	2	2	5	2	5	3	5	4	5	1	4	1	2	5	4	2	2	1	2	4	2	2
15	5	4	5	1	3	1	4	1	3	2	3	4	4	4	5	2	4	2	1	5	5	1	5	4	2	4	2	1
16	5	1	3	3	5	1	5	2	4	2	4	1	2	5	1	3	5	2	1	4	4	1	4	5	1	4	4	3
17	5	1	4	2	4	3	5	3	5	4	2	4	3	2	4	2	4	2	1	4	5	1	3	2	3	1	3	2
18	5	4	1	4	5	2	2	1	3	2	2	2	3	1	3	2	4	1	2	5	4	2	1	2	2	4	1	1
19	4	2	4	1	3	1	4	2	5	1	2	3	5	1	4	4	5	1	2	4	4	2	2	1	4	5	4	2
20	4	3	5	2	5	3	5	2	4	4	5	2	1	3	4	3	4	1	2	4	4	2	2	3	2	4	4	1
21	5	3	1	5	5	3	4	1	3	2	4	2	1	5	2	2	4	2	2	5	5	1	5	5	1	3	1	1
22	4	2	2	1	3	1	2	3	5	5	2	3	5	4	1	2	4	2	2	5	5	1	5	5	1	3	3	2
23	4	1	3	1	3	3	5	2	5	2	2	5	5	4	4	2	5	2	2	5	5	2	2	2	2	4	4	1
24	4	5	2	2	5	5	4	3	4	2	4	1	1	3	5	3	4	1	2	5	5	1	2	2	2	5	4	1
25	5	5	4	1	3	2	4	1	5	2	5	2	5	2	5	4	5	2	2	4	4	2	5	5	1	4	2	2
26	4	3	5	1	5	2	5	3	5	4	5	2	5	1	2	2	5	2	1	5	5	2	5	5	1	4	4	2
27	5	2	5	5	5	2	5	2	4	4	4	2	5	2	5	3	4	2	2	5	5	1	3	2	2	4	1	2
28	4	5	2	2	4	3	4	4	5	2	5	3	5	5	5	4	5	2	1	5	5	1	5	5	2	4	3	2
29	4	5	5	2	3	5	5	3	5	2	5	3	5	2	5	2	5	2	1	5	5	2	4	2	3	5	4	2
30	5	1	3	2	4	2	5	4	5	2	5	3	1	5	5	2	4	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2

**Gambar: Sampel SD N 24 Sunagi Jaring Kecamatan Lubuk Basung Sedang  
Bermain Sepaktakraw**

**Lampiran 6****Frequencies**

## Butir 1

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	16	53.3	53.3	53.3
Sangat Setuju	14	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 2

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	6	20.0	20.0	20.0
Tidak Setuju	8	26.7	26.7	46.7
Ragu-Ragu	7	23.3	23.3	70.0
Setuju	4	13.3	13.3	83.3
Sangat Setuju	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 3

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
Tidak Setuju	5	16.7	16.7	23.4
Ragu-Ragu	4	13.3	13.3	36.7
Setuju	6	20.0	20.0	56.7
Sangat Setuju	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 4

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	12	40.0	40.0	40.0

Tidak Setuju	12	40.0	40.0	80.0
Ragu-Ragu	2	6.7	6.7	86.7
Setuju	1	3.3	3.3	90.0
Sangat Setuju	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 5

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-Ragu	9	30.0	30.0	30.0
Setuju	8	26.7	26.7	56.7
Sangat Setuju	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 6

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	7	23.3	23.3	23.3
Tidak Setuju	8	26.7	26.7	60.0
Ragu-Ragu	9	30.0	30.0	90.0
Setuju	1	1.3	1.3	91.3
Sangat Setuju	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 7

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	6	20.0	20.0	20.0
Setuju	11	36.7	36.7	56.7
Sangat Setuju	14	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 8

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	8	26.7	26.7	26.7
Tidak Setuju	11	36.7	36.7	63.4
Ragu-Ragu	5	16.7	16.7	80.0
Setuju	4	13.3	13.3	93.7
Sangat Setuju	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 9

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-Ragu	5	16.7	16.7	16.7
Setuju	11	36.7	36.7	53.3
Sangat Setuju	14	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 10

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	6	20.0	20.0	20.0
Tidak Setuju	16	53.3	53.3	73.3
Ragu-Ragu	1	3.3	3.3	76.6
Setuju	5	16.7	16.7	93.3
Sangat Setuju	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 11

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	10	33.3	33.3	33.3
Ragu-Ragu	2	6.7	6.7	40.0
Setuju	9	30.0	30.0	70.0
Sangat Setuju	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 12

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	6	20.0	20.0	20.0
Tidak Setuju	10	33.3	33.3	53.3
Ragu-Ragu	7	23.3	23.3	76.6
Setuju	3	10.0	10.0	86.7
Sangat Setuju	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 13

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent

Valid	Sangat Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
	Tidak Setuju	6	20.0	20.0	36.7
	Ragu-Ragu	5	16.7	16.7	53.4
	Setuju	5	16.7	16.7	70.0
	Sangat Setuju	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## Butir 14

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	16.7	16.7
	Tidak Setuju	4	13.3	30.0
	Ragu-Ragu	8	26.7	56.7
	Setuju	6	20.0	76.7
	Sangat Setuju	7	23.3	100.0
	Total	30	100.0	

## Butir 15

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	13.3	13.3
	Tidak Setuju	5	16.7	30.0
	Ragu-Ragu	3	10.0	40.0
	Setuju	8	26.7	66.7
	Sangat Setuju	10	33.3	100.0
	Total	30	100.0	

## Butir 16

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.7	6.7
	Tidak Setuju	14	42.0	48.7
	Ragu-Ragu	9	30.0	78.7
	Setuju	5	16.7	
	Total	30	100.0	

## Butir 17



	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	18	60.0	60.0	60.0
Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 18

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	13	43.3	43.3	43.3
Tidak Setuju	17	56.7	56.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 19

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	11	36.7	36.7	36.7
Tidak Setuju	19	63.3	63.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 20

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	14	46.7	46.7	46.7
Sangat Setuju	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 21

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	16	53.3	53.3	53.3
Sangat Setuju	14	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 22

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	17	56.7	56.7	56.7
Tidak Setuju	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 23

	Frequensi	Percent	Valid	Cumulative

			percent	Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Tidak Setuju	9	30.0	30.0	33.3
Ragu-Ragu	5	16.7	16.7	50.0
Setuju	3	10.0	10.0	60.0
Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 24

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	13.3	13.3	13.3
Tidak Setuju	7	23.3	23.3	36.6
Ragu-Ragu	2	6.7	6.7	43.3
Setuju	3	10.0	10.0	53.3
Sangat Setuju	14	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 25

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	13	43.3	43.3	43.3
Tidak Setuju	13	43.3	43.3	86.6
Ragu-Ragu	2	6.7	6.7	93.3
Setuju	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 26

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	6.7	6.7	6.7
Ragu-Ragu	6	20.0	20.0	26.7
Setuju	16	53.3	53.3	80.0
Sangat Setuju	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 27

	Frequensi	Percent	Valid	Cumulative

			percent	Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
Tidak Setuju	5	16.7	16.7	33.4
Ragu-Ragu	5	16.7	16.7	50.1
Setuju	13	43.3	43.3	93.3
Sangat Setuju	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 28

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	11	36.7	36.7	36.7
Tidak Setuju	17	56.7	56.7	93.3
Ragu-Ragu	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 29

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	8	26.7	26.7	
Tidak Setuju	11	13.7	13.7	
Ragu-Ragu	4	13.3	13.3	
Setuju	3	10.0	10.0	
Sangat Setuju	4	13.3	13.3	
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 30

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	6	20.0	20.0	20.0
Tidak Setuju	6	20.0	20.0	40.0
Ragu-Ragu	6	20.0	20.0	60.0
Setuju	6	20.0	20.0	80.0
Sangat Setuju	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 31

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	13	43.3	43.3	43.3
Sangat Setuju	17	56.7	56.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Butir 32

	Frequensi	Percent	Valid percent	Cumulative Percent

Valid	Sangat Tidak Setuju	5	16.7	16.7	
	Tidak Setuju	8	26.7	26.7	
	Setuju	14	46.7	46.7	
	Sangat Setuju	3	10.0	10.0	
	Total	30	100.0	100.0	

Gambar : Sampel SD N 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Sedang  
Mengisi Angket

